

**TANTANGAN DAN STRATEGI GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN
NILAI ASWAJA NU KE DALAM MATA PELAJARAN SKI DI MTS
MADANI TEBUIRENG BINTAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Sonia

NIM. 211782

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPUALAUAN RIAU**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sonia
NIM : 211782
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 10 Juni 2025
Saya yang menyatakan,



Sonia
NIM. 211782

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukliukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul : Tantangan dan Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Nilai Aswaja NU
Ke dalam Mata Pelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintan

Nama : Sonia
NIM : 211782
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 23 Juni 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Bintan, 23 Juni 2025
TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005

SEKRETARIS

Ratna Susanti, M.H
NIDN. 2010059201

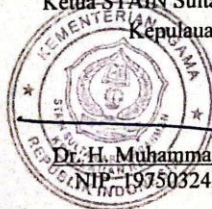
PENGUJI I

Amri Luhfi, M. Pd. I
NIP. 198601292019081001

PENGUJI II

Saepuddin, M.Ag
NIP. 197409152023211004

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sonia
NIM : 2111782
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Tantangan dan Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Nilai
Aswaja NU ke dalam Mata Pelajaran SKI di MTs Madani
Tebuireng Bintan

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 10 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Almahfuz, M.Si

NIP. 116311041992031008

Mahfuzah Saniah, M.Hum

NIP. 198808042019032007

NOTA DINAS PEMBIMBIING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukJukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBIING

Kepada Yth,
Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul : Tantangan dan Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Nilai Aswaja NU ke dalam Mata Pelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintan.

Yang ditulis oleh

Nama : Sonia

NIM : 211782

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Dr. Almahfuz, M.Si
NIP. 116311041992031008

Bintan, 10 Juni 2025

Pembimbing II

Mahfuzah Saniah, M.Hum
NIP. 198808042019032007

v

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Man jadda wajada

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan mamak tercinta yakni Suhaidir dan Siti Huzaimah yang senantiasa memberikan sokongan dan doa, bertetes keringat, segala upaya dilakukan untuk anaknya sehingga berada dititik ini, dengan segala hormat skripsi ini Sonia persembahkan kepada bapak dan mamak.
2. Kedua kakak kandung kesayanganku Bella Alvionita S.Pd dan Asih Kurnia, yang selalu memberikan sokongan terhebat sekaligus juga menjadi bagian donatur sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dua malaikat kecilku Aileen Letticesha Buulolo dan Arella Cleona Buulolo, penyemangat *aunty* untuk meraih gelar sarjana.
4. Orang spesial Muhammad Ryamizar yang kutemui saat KKN Melayu Serumpun ke V di Aceh, selalu memberikan semangat dan motivasi terbaik kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman seperjuangan yang telah banyak membantu, mengingatkan serta mendukung yakni Elfa Dzafira Putri, Surah Khansa dan Mayang Sari serta segenap keluarga PAI A3 angkatan 2021.
6. *Partner* lapanganku, Habibah anak Anambas teman rantauan, selalu menjadi penyemangat juga menjadi saksi perjalanan perkulihanku.
7. Keluarga KKN Melayu Serumpun kelompok 15 yang telah memberikan semangat serta memberikan nasihat kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga PPL MTs Madani Tebuireng Bintan yang selalu membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sepupu bidadari surga yang selalu menjadi penyemangat dan telah menjadi saksi perjalanan perkuliahan penulis di rantauan Bintan - Kota Tanjungpinang.
10. Pakde dan bibi yang merupakan bapak ibu kos yang Masyaallah baik selalu terhadap anak kosnya telah menjadi saksi perjalanan perkuliahan dari awal sampai ke titik ini, maka skripsi ini akan ku persembahkan kepada beliau.

ABSTRAK

Sonia, 2021, 211782, “Tantangan dan Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Nilai Aswaja NU ke dalam Mata Pelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintang”, Tahun Pelajaran 2024/2025, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Pokok permasalahan dalam penelitian ini yakni kurangnya jam pelajaran serta perkembangan zaman pengaruh budaya modern siswa kurang peduli dengan ajaran ulama terdahulu. Tujuan dari penelitian skripsi ini untuk mengidentifikasi tiga hal yakni aspek tantangan, strategi serta dampak mengintegrasikan nilai Aswaja NU ke dalam Mata Pelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Landsan teori yang digunakan yakni, Aswaja NU, pendidikan nilai, mata pelajaran SKI, kurikulum pembelajaran dan teori konstruktivisme.

Berdasarkan hasil penelitian, tantangan guru dalam mengintegrasikan nilai Aswaja NU ke dalam pembelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintang meliputi perkembangan zaman, keterbatasan waktu, metode, dan sumber daya. Untuk mengatasinya, guru menerapkan strategi seperti pengaturan waktu efektif, pendekatan variatif, penggunaan media, praktik langsung, serta evaluasi dan umpan balik. Strategi ini terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penerapan nilai Aswaja NU dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, sehingga integrasi nilai Aswaja NU sangat penting dalam membentuk generasi yang berpengetahuan, berakhlak, dan terampil dalam beribadah.

Kata Kunci: Aswaja NU, integrasi nilai, tantangan guru

ABSTRACT

Sonia, 2021, 211782, "Challenges and Strategies of Teachers in Integrating Aswaja NU Values into the Islamic Cultural History Subject (SKI) at MTs Madani Tebuireng Bintan," Academic Year 2024/2025, Islamic Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands. The main issues in this study are the limited instructional time and the influence of modern culture, which causes students to be less concerned with the teachings of previous scholars. The purpose of this thesis is to identify three aspects: the challenges, strategies, and impacts of integrating Aswaja NU values into the SKI subject at MTs Madani Tebuireng Bintan. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The theoretical foundations include Aswaja NU, value education, the SKI subject, curriculum and learning, and constructivism theory.

Based on the research findings, the challenges faced by teachers in integrating Aswaja NU values into SKI learning at MTs Madani Tebuireng Bintan include the changing times, limited time, teaching methods, and resources. To overcome these challenges, teachers apply strategies such as effective time management, varied learning approaches, the use of diverse media, hands-on practice, and ongoing evaluation and feedback. These strategies have proven to have a positive impact on students' understanding and application of Aswaja NU values in cognitive, affective, and psychomotor domains. Therefore, integrating Aswaja NU values into learning is crucial for shaping a generation that is knowledgeable, well-mannered, and skilled in religious practice.

Keywords: *Aswaja NU, value integration, teacher challenges.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Tabel I: Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	ba ^ˁ	B	Be
ت	ta ^ˁ	T	Te
ث	sa ^ˁ	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha ^ˁ	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha ^ˁ	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra ^ˁ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	ta ^ˁ	T	Te (dengan titik dibawah)

ظ	za''	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa''	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

Tabel II: Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عذة	Ditulis	
-----	---------	--

Ta' marbutah

Tabel III: Ta' marbutah

هبت	Ditulis	<i>Hibah</i>
جسبت	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

Vokal Pendek

Tabel IV: Vokal Pendek

ا	Kasrah	Ditulis	I
آ	Fathah	Ditulis	A
و	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

Tabel V: Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جاهليت		<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya" mati	Ditulis	A
يسعى		<i>yas'a</i>
Kasrah + ya" mati	Ditulis	L
كرين		<i>Karim</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض		<i>Furud</i>

Vokal Rangkap

Tabel VI: Vokal Rangkap

Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
بينكن		<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قولون		<i>Qaulun</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu saya ucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang sudah melimpahkan rahmat dan ridho-nya, bersholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW dengan melafadzkan “*Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad*”. Berkat rahmat dan hidayah-nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul judul “Tantangan dan Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Nilai Aswaja NU ke dalam Mata Pelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintang”. Penulisan skripsi ini dihasilkan sebagai bukti, bentuk tanggung jawab yang harus diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Selesainya skripsi tentunya tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag, selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang telah memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam penelitian skripsi ini.
2. Bapak Zulhamdan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang senantiasa memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing I, Bapak Dr. Almahfuz, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing II, Ibu Mahfuzah Sahniah M.Hum yang juga telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak M. Habibi, S.Sy, M.H., selaku Kepala Madrasah MTs Madani Tebuireng Bintang, yang telah sudi menerima saya untuk melaksanakan dan memperoleh data penelitian di madrasah tersebut.

6. Bapak Singgih Rio Noto, S.Pd., selaku wakil kurikulum di MTs Madani Tebuireng Bintang telah banyak membantu saya dalam memperoleh data penelitian ini.
7. Ibu Siska Berliantini, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Madani Tebuireng Bintang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam memperoleh data penelitian ini.
8. Siswa/i kelas IX MTs Madani Tebuireng Bintang telah banyak memberikan informasi sehingga memperoleh data penelitian ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah saya terima mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas kepenulisan saya. Akhir kata, besar harapan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi setiap pembacanya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Bintan, 21 Mei 2025

Sonia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBIING	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Terdahulu.....	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Peneltian.....	15
1. Jenis penelitian	15
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	16
3. Teknik pengumpulan data.....	16
4. Analisis data.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	20
A. Letak Geografis.....	20
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan	20
C. Visi dan Misi MTs Madani Tebuireng Bintang	22
D. Tujuan Madrasah MTs Madani Tebuireng Bintang.....	23
E. Identitas Madrasah	23
F. Data Siswa MTs Madani Tebuireng Bintang	24

G. Karakteristik Peserta Didik	25
H. Karakteristik Sarana dan Prasarana	25
I. Nama GTK MTs Madani Tebuireng Bintang TP. 2024/2025	26
BAB III KONSEP TEORITIS	27
A. Ahlussunnah Wal Jamaah	27
B. Nahdlatul Ulama (NU)	33
C. Pendidikan Nilai	39
D. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	41
E. Kurikulum dan Pembelajaran	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	55
A. Tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja NU ke dalam Mata Pelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintang	55
B. Strategi untuk Mengatasi Tantangan dalam Proses Integrasi Nilai Aswaja NU ke dalam pembelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintang	60
C. Dampak Integrasi Nilai Aswaja NU ke dalam Pembelajaran SKI di Kelas IX MTs Madani Tebuireng Bintang	63
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel I: Tabel Konsonan Tunggal.....	x
Tabel II: Tabel Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap	xi
Tabel III: Tabel Ta' marbutah.....	xii
Tabel IV: Tabel Vokal Pendek	xii
Tabel V: Tabel Vokal Panjang	xii
Tabel VI: Tabel Vokal Rangkap.....	xii
Tabel VII: Identitas Madrasah.....	22
Tabel VIII: Jumlah siswa tahun 2024/2025	23
Tabel IX: Karakteristik Sarana dan Prasarana.....	25
Tabel X: Nama GTK MTs Madani Tebuireng Bintang TP. 2024/2025	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Observasi
- Lampiran II Pedoman Wawancara
- Lampiran III Bukti Dokumentasi
- Lampiran IV : Bukti Plagiasi
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Surat Balasan Penelitian dari Madrasah
- Lampiran VII : SK Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I
- Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II
- Lampiran X : Lembar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, agama adalah salah satu isu yang paling sering dibicarakan. Banyak perpecahan dan permusuhan di kalangan umat muslim karena adanya perbedaan pandangan, baik politik, agama, bahkan budaya. Hal ini menjadi masalah serius, terutama bagi siswa yang masih dalam tahap belajar memahami ajaran Islam. Di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU) telah memainkan peran penting dalam menyebarkan konsep ahlussunnah wal jamaah yang dirumuskan oleh Hadratussyai KH. M. Hasyim Asy'ari, yang menekankan penggunaan mazhab-mazhab tertentu dalam berbagai aspek keislaman. Di Indonesia mempunyai sebuah ormas terbesar yaitu Nahdlatul Ulama (NU), organisasi ini juga bergerak di bidang pendidikan.¹ Aswaja adalah sebuah teologi yang berlandaskan dari dua hukum utama yaitu al-Qur'an dan hadist. Empat sikap utama yang ditanamkan dalam paham Aswaja yakni, pertama tawasuth berarti bersikap moderat, kedua tawazun bermakna bersikap seimbang atau adil, ketiga 'itidal artinya adil tegak lurus, keempat tasamuh yaitu bersikap toleran.²

Konsep ini disebarkan melalui lembaga pendidikan tertua di Indonesia, yaitu pesantren, yang juga memiliki pengaruh besar pada perkembangan

¹ Ali Rahim, "Nahdlatul Ulama (Peran Dan Sistem Pendidikannya)," *Jurnal Al-Hikmah* 14, no. 2 (2013), hlm. 175., DOI; https://doi.org/https://web.archive.org/web/20180414210536id_/http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_hikmah/article/viewFile/395/pdf_13.

² M Sayyidul Abrori et al., "Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) Dalam Pembelajaran Ke-NU-An Di MTS Darussalam Kademangan Blitar," *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 1 (2022), hlm.47., DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i1.4785>.

pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Salah satu MTs yang ada di Bintang yakni MTs Madani Tebuireng Bintang mengintegrasikan konsep Aswaja NU ini dalam pembelajarannya. MTs ini terintegrasi bagian dari Pondok Pesantren Madani Tebuireng Bintang. Ponpes yang semula bernama Madani Unggulan Bintang ini resmi menjadi salah satu cabang ponpes terkemuka yaitu Tebuireng Jombang Jawa Timur yang didirikan oleh Ulama besar pendiri Jam'iyah Nahdlatul Ulama'(NU).³ Peresmianya dilakukan langsung tepat pada 1 September 2019 K.H. Sholahuddin Wahid (Gus Sholah) dengan mengganti nama menjadi Ponpes Madani Tebuireng XIV Bintang.⁴ Pada kesempatan tersebut pula yang menjadi poin penting beliau menghimbau kepada masyarakat Bintang untuk dapat menjaga ajaran Islam yakni Wasathiah yaitu ajaran ahlussunnah wal jamaah. "Hindari saling menyalahkan perbedaan, bahkan saling mengakfirkan antar sesama umat seagama. Mari kita perkokoh toleransi dalam kehidupan bersosial," ajaknya.

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ أَرَادَ بِحُبُوبَةِ الْجَنَّةِ فَلْيَزِمِ الْجَمَاعَةَ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

Artinya: "*Barang siapa yang menginginkan kehidupan yang tenang di surga, maka hendaklah ia mengikuti al-Jama'ah (kelompok yang menjaga kebersamaan)* (HR. Tirmidzi).⁵

³ Emis, "Profile Detail MTss Madani," Kementerian Agama RI, 2023, <https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profileDetail?nsm=121221010006&provinsi=21&kota=2101&status=&akreditasi=&kategori=bos>. Diakses pada tanggal :15 Januari 2025

⁴ Amilia Rudik Fadli, "Pesantren Madani Tebuireng XIV Bintang Peringati Harlah Pertama," Kementerian Agama Provinsi Kepri, 2020, <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/pesantren-madani-tebuireng-xiv-bintang-peringati-harlah-pertama>. Diakses pada tanggal: 15 Januari 2025

⁵ Subaidi, *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah* (Jawa Tengah: UNISNU PRESS, 2019), hlm 2.

Berpijak dari pada itu MTs Madani Tebuireng Bintan langsung mengintegrasikan nilai-nilai Ahlussunah Wal Jamaah (Aswaja) Nahdlatul Ulama (NU) ke dalam kurikulum yang ada sejak tahun 2022. Salah satu mata pelajaran yang menjadi fokus adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tebuireng Bintan. Integrasi nilai-nilai Aswaja NU dalam pembelajaran SKI tidak hanya penting untuk memperkuat identitas keagamaan siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam yang moderat dan toleran.

Namun, di lapangan, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam proses integrasi ini. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya jam pelajaran yang tersedia untuk mengajarkan materi SKI dan nilai-nilai Aswaja secara bersamaan. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien, di mana materi Aswaja sering kali tidak dapat disampaikan secara optimal. Selain itu, guru juga dihadapkan pada kebutuhan untuk menyesuaikan metode pengajaran agar materi Aswaja tetap dapat dipahami oleh siswa, tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran SKI itu sendiri. Di sisi lain berdasarkan hasil wawancara kepada guru mapel SKI menyatakan bahwa tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan Aswaja NU pada pembelajaran adalah perkembangan zaman yang membuat siswa kurang peduli terhadap ajaran ulama terdahulu. Hal ini mencerminkan tantangan yang lebih luas dalam pendidikan agama, di mana generasi muda sering kali terpengaruh oleh budaya modern yang dapat mengaburkan nilai-nilai tradisional. Guru menyadari bahwa tanpa pemahaman yang kuat tentang

ajaran ulama, siswa mungkin tidak dapat mengaplikasikan Aswaja dengan benar.⁶

Pada konteks idealnya lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan NU sebagian besar pelajaran Aswaja NU dijadikan dalam satu mata pelajaran muatan lokal agar lebih terarah dan terfokus, namun MTs Madani Tebuireng Bintang menerapkan Aswaja NU dalam pelajaran SKI sehingga pembelajaran terbagi menjadi dua dan kurang efisien, sistem pengajaran pun tidak terfokus. Penelitian yang masih relatif terbatas terutama meneliti pengintegrasian konsep Aswaja NU dalam pembelajaran SKI. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam literatur yang dapat diisi oleh penelitian ini.

Integrasi nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah NU pada mata pelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintang di mana kelas VII dan VIII lebih banyak mengkaji tentang sejarah kebudayaan Aswaja NU sedangkan di kelas IX lebih banyak mengkaji praktik ajaran Islam paham Aswaja NU, maka penelitian ini lebih terfokus di kelas IX MTs Madani Tebuireng Bintang. Berangkat dari judul penelitian ini yakni tantangan dan strategi guru dalam mengintegrasikan nilai Aswaja NU ke dalam mata pelajaran SKI di MTs Tebuireng Bintang menjadi topik yang menarik untuk dikaji, oleh karena itu penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja NU ke dalam pembelajaran SKI, serta strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga

⁶ Subaidi, *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah* (Jawa Tengah: UNISNU PRESS, 2019), hlm 2.

akan mengeksplorasi dampak pemahaman peserta didik kelas IX terhadap pembelajaran Aswaja NU.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja NU ke dalam Mata Pelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintan?
2. Bagaimana strategi yang digunakan guru untuk mengatasi tantangan dalam proses integrasi nilai Aswaja NU ke dalam pembelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintan?
3. Bagaimana dampak integrasi nilai Aswaja NU ke dalam pembelajaran SKI di kelas IX MTs Madani Tebuireng Bintan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti memaparkan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan
 - a) Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja NU ke dalam pembelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintan.
 - b) Mengetahui secara mendalam strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja NU ke dalam pembelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintan.

- c) Mengeksplorasi dampak pemahaman peserta didik kelas IX terhadap pembelajaran Aswaja NU di MTs Madani Tebuireng Bintan.

2. Manfaat

a. Manfaat untuk Guru

- 1) Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja NU ke dalam pembelajaran SKI. Dengan pemahaman yang lebih baik, guru dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif.
- 2) Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan metode dan strategi pengajaran yang inovatif untuk mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 3) Peningkatan kualitas pembelajaran, dengan mengetahui dampak pemahaman siswa terhadap pembelajaran Aswaja NU, guru dapat lebih fokus dalam menyampaikan materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Manfaat untuk Siswa

- 1) Siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Ahlussunah Wal Jamaah, yang dapat membentuk karakter dan identitas keagamaan mereka.
- 2) Pembelajaran yang lebih menarik, Dengan penerapan strategi pengajaran yang inovatif, siswa diharapkan dapat terlibat lebih

aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

3) Pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Aswaja NU dapat membantu siswa dalam mengembangkan sikap toleran, moderat, dan menghargai perbedaan, yang sangat penting dalam konteks masyarakat yang majemuk.

4. Manfaat untuk MTs Madani Tebuireng Bintan

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Madani Tebuireng Bintan. Dengan memahami kekurangan dalam jam pelajaran, pihak sekolah dapat merancang kurikulum yang lebih komprehensif.

D. Kajian Terdahulu

Skripsi oleh Mayang Anggraini Tiyas mahasiswi IAIN Kediri berjudul “Penerapan Pembelajaran Aswaja Dalam Mencetak Peserta Didik Yang Berkarakter Religius di MTs Raudlatut Thalabah - Kolak, 2023.” Dampak dari pembelajaran mata pelajaran Aswaja di MTs Raudlatut Thalabah berkontribusi dalam membentuk peserta didik yang memiliki karakter religius, serta menumbuhkan sikap toleransi di antara mereka.⁷ Kedua penelitian ini memiliki persamaan dalam tujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah dalam pembelajaran guna membentuk karakter

⁷ Mayang Anggraini Tiyas, ‘Penerapan Pembelajaran Aswaja Dalam Mencetak Peserta Didik Yang Berkarakter Religius Di MTs Raudlatut Thalabah - Kolak’ skripsi, (IAIN Kediri, 2023).

peserta didik yang religius dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Perbedaan antara kedua penelitian ini, yang mana skripsi oleh Mayang Anggraini Tiyas lebih fokus pada penerapan pembelajaran Aswaja secara langsung dalam proses pendidikan untuk membentuk karakter religius, dan pendekatan metode penelitian yang digunakan studi kasus, sementara itu penelitian saat ini lebih menekankan pada penerapan ajaran Aswaja dalam konteks spesifik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk meningkatkan pemahaman praktik ajaran Islam, kemudian metode yang digunakan deskriptif kualitatif.

Skripsi oleh Abi Lazkar Amar Ma'rufi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berjudul "Implementasi Pembelajaran Aswaja Untuk Meningkatkan Jiwa Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Darul Faqih Indonesia, 2024."⁸ Dalam penelitian ini perencanaan pembelajaran Aswaja mencakup penyamaan persepsi tentang moderasi beragama di kalangan guru, pengembangan kurikulum Aswaja berbasis kader progresif, dan penyediaan administrasi pembelajaran yang lengkap. Dampaknya terlihat dari peningkatan pemahaman siswa tentang moderasi beragama. Penelitian yang dilakukan oleh Abi Lazkar Amar Ma'rufi menjadi referensi penting dalam memahami efektivitas pembelajaran Aswaja dalam membentuk karakter moderat pada siswa. Namun, dalam konteks integrasi nilai Aswaja ke dalam mata pelajaran formal seperti SKI, penelitian tersebut belum banyak membahas secara spesifik tantangan praktis yang dihadapi

⁸ Abi Lazkar Amar Ma'rufi, "Implementasi Pembelajaran Aswaja Untuk Meningkatkan Jiwa Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Darul Faqih Indonesia" skripsi, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024).

guru. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggali secara mendalam tantangan dan strategi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja NU ke dalam SKI serta menelaah dampaknya terhadap peserta didik.

Skripsi oleh Erlin Febrian mahasiswi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, berjudul “Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Aswaja An Nahdiyah di Tk Masyitoh 25 Sokaraja,” 2024.⁹ Penelitian Rlin Febrian menegaskan bahwa nilai-nilai Aswaja dapat diinternalisasikan secara efektif melalui kerja sama sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dengan pendekatan manajerial yang terstruktur dan strategi pembiasaan positif sejak dini. Penelitian ini menjadi relevan untuk mendukung bahwa strategi yang tepat dan keterlibatan semua pihak sangat penting dalam implementasi nilai Aswaja. Sementara itu, dalam penelitian ini melanjutkan fokus tersebut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan meneliti bagaimana guru menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja NU ke dalam pelajaran SKI di lingkungan MTs. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Aswaja tidak hanya bergantung pada manajemen, tetapi juga pada kesiapan dan strategi guru sebagai ujung tombak pembelajaran.

⁹ Erlin Febrian, “Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Aswaja An Nahdiyah Di TK Masyitoh 25 Sokaraja”, skripsi, (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

E. Kerangka Teori

1. Ahlussunnah Wal Jamaah

Dalam pandangan Syekh Hasyim Asy'ari mengenai konsep ahlussunnah wal jama'ah dalam kitab *Zidayat Ta'liqat* (23-24) yang menjelaskan ahlussunnah adalah golongan ahli tafsir, ahli hadis dan ahli fiqh. Merekalah yang mengikuti dan berpegang teguh dengan sunnah Rasulullah SAW dan sunnah para sahabat sesudahnya. Mereka adalah golongan yang selamat (*al-Firqah an-Najiyah*). Mereka mengatakan, bahwa golongan itu sekarang ini terhimpun dalam empat mazhab, yakni mazhab Hanafi, Syafii, Maliki dan Hambali.¹⁰

Berikut adalah prinsip-prinsip dasar konsep Ahlul Sunnah wal Jama'ah:

a. Prinsip Dasar

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan landasan hukum yang paling utama di dalam Islam sebelum tiga dasar yang lain. As-Sunnah (al-Hadis) adalah landasan hukum kedua setelah Al-Qur'an.¹¹ Ijma' (Kesepakatan) Ulama ketika dicari dari al-Qur'an dan al-Hadis tentang hukum ternyata tidak ada, maka kita dapat menggunakan dasar hukum yang ketiga yaitu Ijma'.¹² Qiyas

¹⁰ Subaidi, *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah*, (Jawa Tengah: Unisnu Press, 2019), hlm. 3-5.

¹¹ Shofil Fikri et al., "Memahami Makna Dari Hadis Dan Ilmu Hadis Menurut Pandangan Muhadditsin Dan Ushuliyyin," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024), hlm. 41., DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.637>.

¹² Susiadi AS, "Ijma' Dan Issu Kotemporer," *Asas* 6, no. 2 (2014), hlm. 1., DOI: <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24042/asas.v6i2.1714>.

bermakna menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain dalam hukum karena adanya kesamaan sebab antara keduanya.¹³

b. Prinsip Fiqh

Mazhab bidang fiqh yang paling berpengaruh dan sah yang pernah ada sebanyak empat: pertama adalah Imam Abu Hanifah Nu'man bin Thabit 80 H. Kedua Imam Maliki bin Anas lahir pada tahun 93 M. Tiga Imam Muhammad bin Idris al-Syafi'i lahir di Goza pada tahun 150 H. Keempat Imam Ahmad bin Hambal, biasa disebut Imam Hambali. Lahir 164 H, di Baghdad.¹⁴

2. Nahdlatul Ulama (NU)

Nahdlatul Ulama (NU) adalah sebuah organisasi ulama tradisional yang didirikan secara resmi pada tanggal 31 Januari 1926 oleh pengasuh pesantren yang dalam komoditas Islam memiliki kesamaan wawasan, pandangan, sikap, tata cara pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam ahlussunnah wal jama'ah. Peran NU dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari berbagai lembaga dan ruang yang digunakannya dalam mendidik masyarakatnya.¹⁵

¹³ Fanani Aan Khunaifi, dkk., *Aswaja Dan Nahdlatul Ulama: Kelas VII MTs/SMP* (Jawa Tengah: Pustaka Tebuireng, 2023), hlm. 8.

¹⁴ Nah. Bahrudin, *Sejarah Dan Kiprah Ulama NU Dalam Membumikan Moderasi Beraga Di Lampung* (Malang: Literasi Nusantara, 2022), hlm. 30.

¹⁵ *Ibid*, hlm, 180.

a) Nilai-nilai NU dalam konteks Ahlul Sunnah wal Jamaah

Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan prinsip Ahlul Sunnah wal Jamaah. Berikut adalah penjelasan mengenai nilai-nilai tersebut:

- 1) Tawasuth (Moderasi)
- 2) Tasamuh (Toleransi)
- 3) Tawazun (Keseimbangan)
- 4) I'tidal (Keadilan dan Keseimbangan)

3. Pendidikan Nilai

Pemikiran Thomas Lickona yang diuraikan oleh Dyan Nur Hikmasari dan rekan-rekannya menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan menyeluruh, yang mencakup tiga aspek penting yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pendekatan ini, peserta didik akan terdorong untuk mengembangkan rasa ingin tahu mereka, yang kemudian mendorong munculnya inisiatif untuk melakukan tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang luhur¹⁶.

4. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

a) Definisi SKI

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang ada di madrasah baik itu di MI, MTs ataupun MA. Dalam kurikulum madrasah terdapat mata pelajaran pendidikan Agama Islam salah

¹⁶ Dyan Nur Hikmasari, dkk., "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona Dan Ki Hajar Dewantara," *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 6, no. 1 (2021), hlm 23.

satunya mencakupi pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Mata pelajaran SKI mengarahkan siswa untuk memiliki kemampuan secara akademik yakni mengenal, memahami, menghayati materi sejarah kebudayaan Islam melalui proses kegiatan belajar mengajar dari teori, praktik pembiasaan, pelatihan, bimbingan serta pengajaran yang kemudian akan menjadi tolak ukur kemampuan siswa dalam pandangan hidupnya.¹⁷

b) Hubungan SKI dengan Ahlul Sunnah Wal Jamaah dan NU

Ahlul Sunnah wal Jamaah adalah kelompok mayoritas dalam Islam yang mengikuti ajaran Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Mereka menekankan pentingnya mengikuti Sunnah (tradisi) Nabi dan konsensus umat (Jamaah) dalam beragama. Sejarah kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang mengkaji peristiwa Rasulullah SAW dan para sahabatnya, demikian pula hubungan SKI dengan Ahlul Sunnah wal Jamaah tidak lepas dari perkembangan sejarah Islam itu sendiri, Ahlul Sunnah wal Jama'ah lahir dari berbagai firqah yang berkembang di tengah masyarakat yang mana firqah ini muncul pada zaman para sahabat Ali bin Abi Thalib.

¹⁷ Muhammad Mahmud Febrianto, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ahlul Sunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah Pada Siswa SMP Ma'arif 1 Ponorogo*”, skripsi (Jawa Timur: IAIN PONOROGO, 2019), hlm. 50.

5. Kurikulum dan Pembelajaran

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 19, kurikulum didefinisikan sebagai sekumpulan rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, materi tambahan, serta metode yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna mencapai sasaran pendidikan tertentu. Sementara itu, menurut pandangan Tyler yang dikembangkan lebih lanjut oleh Muhammad Kristiawan, terdapat beberapa komponen penting dalam kurikulum yang perlu diperhatikan, yaitu: penetapan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, perencanaan pengalaman belajar yang mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengelolaan pengalaman belajar secara sistematis melalui organisasi pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah berhasil dicapai.¹⁸ Salah satu teori pembelajaran yakni konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan paham filsafat yang menekankan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang diberikan begitu saja, melainkan dibentuk secara aktif oleh individu melalui interaksi dengan objek, peristiwa, pengalaman, serta lingkungan sekitar.

¹⁸ Muhammad Kristiawan, *Analisis Dan Pengembangan Kurikulum* (Bengkulu: Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Univ. Bengkulu, 2019), hlm 85.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa yang dilakukan oleh manusia dengan lebih memperhatikan aspek karakteristik, keterkaitan antar kegiatan dan kualitas.¹⁹

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Syahrudin Salim, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari orang atau informan dan perilaku yang diamati.²⁰ Dapat disimpulkan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif akan tepat untuk mendeskripsikan tantangan dan strategi guru dalam mengintegrasikan nilai Aswaja NU ke dalam Mata Pelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintan, fenomena inilah yang kemudian akan diselidiki.

¹⁹ Muhammad Iqbal Fasa Fitria Widiyani, Roosinda Ninik, Sri Lestari , A A Gde, Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk, Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti , Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Bandung: Zahir Publishing, 2021), hlm.40.

²⁰ Syahrudin Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm.4.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, subjek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang dijadikan bahan pengamatan sebagai sasaran penelitian.²¹ Adapun subjek dalam penelitian ini yakni: kepala madrasah, wakil kurikulum, guru mata pelajaran SKI, siswa-siswi kelas IX MTs Madani Tebuireng Bintan. Objek penelitian ini adalah Tantangan dan Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Nilai Aswaja NU ke dalam Mata Pelajaran SKI di MTs Madani Tebuireng Bintan.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu yang dipandang secara nyata, teknik ini dapat dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi lokasi penelitian²². Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan, yaitu MTs Madani Tebuireng Bintan.

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai proses interaksi komunikasi antara pewawancara dan narasumber, yang terlibat dalam kegiatan wawancara ini adalah, kepala madrasah, wakil kurikulum, guru mata

²¹ CMS NB, "S.V. Subjek," KBBI Daring, 2020, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

²² Fitria Widiyani, Roosinda Ninik, Sri Lestari , A A Gde, Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk, Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti , Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.22.

pelajaran SKI dan siswa kelas IX, yang ada di MTs Madani Tebuireng Bintan. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah semi terstruktur, di mana peneliti sudah membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu sebagai panduan, namun jika ada hal pemantik yang ditemukan di lapangan maka peneliti akan menanyakan pertanyaan tersebut yang tidak ada dalam daftar panduan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bukti-bukti informasi, mengenai pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang menerapkan konsep Aswaja NU di MTs Madani Tebuireng Bintan. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi juga digunakan untuk menelusuri data historis dengan cara pengumpulan arsip-arsip, buku serta perangkat ajar kurikulum yang dipakai.²³

4. Analisis data

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman. Pada model ini analisis dibagi menjadi tiga tahapan dalam menganalisis data antara lain:

- a. Reduksi data (data reduction). Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu.

²³ Fitria Widiyani, Roosinda Ninik, Sri Lestari , A A Gde, Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk, Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti , Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, hlm. 22.

- b. Penyajian data (*data display*). Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian, angka, bagan, dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
- c. Penarik kesimpulan (*verification*). Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus disesuaikan dengan bukti yang valid dan konsisten sehingga dapat menentukan apakah kesimpulan tersebut kredibel atau tidak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa Bab. Pada tiap Bab terdapat Sub-sub Bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II difokuskan kepada lokasi. Bagian ini membahas secara luas tentang bagian yang menjadi objek material dalam penelitian. Bab III membahas terkait konsep teoritis, bagian ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian. Bab IV berisikan analisis dan pembahasan hasil penelitian, bagian ini berisi deskripsi dan pembahasan hasil dari penelitian. Peneliti melakukan analisis, penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Bab V berisikan penutup, penutup memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan ialah

rangkuman dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah. Sedangkan saran merupakan kritik, masukan, usul, maupun rekomendasi yang relevan dengan kesimpulan yang didapatkan. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Khunaifi, Aminuddin, Arif Khuzaini, Ikrima Azman , Anang Firdaus, Yahya, Fanani. *Aswaja Dan Nahdlatul Ulama: Kelas VII MTs/SMP*. Jawa Tengah: Pustaka Tebuireng, 2023.
- . *Aswaja Dan Nahdlatul Ulama: Kelas VIII MTs/SMP*. Jawa Tengah: Pustaka Tebuireng, 2023.
- Abrori, M Sayyidul, Mispani Mispani, Dedi Setiawan, and Khodijah Khodijah. “Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah (ASWAJA) Dalam Pembelajaran Ke-NU-An Di MTS Darussalam Kademangan Blitar.” *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i1.4785>.
- Ahmadi, Sofyan Hadi. “Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru.” *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 01 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.409>.
- Ali Rahim. “Nahdatul Ulama (Peran Dan Sistem Pendidikannya).” *Jurnal Al-Hikmah* 14, no. 2 (2013). https://doi.org/https://web.archive.org/web/20180414210536id_/http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_hikmah/article/viewFile/395/pdf_13.
- Amirudin, Yoyok. “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Aswaja.” *Vicratina* 2, no. 2 (2017). <https://doi.org/https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/4873>.
- AS, Susiadi. “Ijma’ Dan Issu Kotemporer.” *Asas* 6, no. 2 (2014). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24042/asas.v6i2.1714>.
- Bararah, Isnawardatul. “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajar n

- Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Jurnal Mudarrisuna* 7, no. 1 (2017).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v7i1.1913>.
- Chalik, Abdul. *Nahdlatul Ulama Dan Geopolitik*. Yogyakarta: IMPULSE & Buku Pintar Yogyakarta, 2011.
- Emis. “Profile Detail MTss Madani.” Kementerian Agama RI, 2023.
<https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profileDetail?nsm=121221010006&provinsi=21&kota=2101&status=&akreditasi=&kategori=bos>.
- Esha, Muhammad In’am. *NU Di Tengah Global: Kritik, Solusi, Dan Aksi*. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2015.
- Febrian, Erlin. “Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Aswaja An Nahdhiyah Di TK Masyitoh 25 Sokaraja.” Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Febrianto, Muhammad Mahmud. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah An-Nahdliyyah Pada Siswa SMP Ma’arif 1 Ponorogo.” IAIN PONOROGO, 2019.
- Fikri, Shofil, Fiimaratus Sholihah, Jasminta Murawah Hayyu, Alqodhi Adlantama, and Muhammad Hanan Ali. “Memahami Makna Dari Hadis Dan Ilmu Hadis Menurut Pandangan Muhadditsin Dan Ushuliyyin.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.637>.
- Fitria Widiyani, Roosinda Ninik, Sri Lestari , A A Gde, Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk, Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti , Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, Muhammad Iqbal Fasa. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Bandung: ZAHIR PUBLISHING, 2021.
- Hasmar, Abdul Haris. “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah.”

Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam 10, no. 1 (2020). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i1.6789>.

Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi, 2022.

Hikmasari, Dyan Nur, Happy Susanto, and Aldo Redho Syam. "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona Dan Ki Hajar Dewantara." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 6, no. 1 (2021).

Kristiawan, Muhammad. *Analisis Dan Pengembangan Kurikulum*. Bengkulu: Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Univ. Bengkulu, 2019.

Ma'rufi, Abi Lazkar Amar. "Implementasi Pembelajaran Aswaja Untuk Meningkatkan Jiwa Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Darul Faqih Indonesia." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.

Mahbub, Moh. *NU Tulang Punggung Negara. Strategi NU Pasca-Khittah Dalam Membangun Relasi Sosial, Politik, Dan Keagamaan*. Yogyakarta: Suler Pustaka, 2022.

Mayang Anggraini Tiyas. "Penerapan Pembelajaran Aswaja Dalam Mencetak Peserta Didik Yang Berkarakter Religius Di MTs Raudlatut Thalabah - Kolak." i IAIN Kediri, 2023.

Meilani, Leni, Bahja Bastulbar, and Wienike Dinar Pratiwi. "Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 11, no. 3 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i3.31476>.

Muchti, Andina, and Yuni Citra Dewi. "Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Balitbang Kemdikbud Dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 12, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v12i2>.

786.

Nah. Bahrudin. *Sejarah Dan Kiprah Ulama NU Dalam Membumikan Moderasi Beraga Di Lampung*. Malang: Literasi Nusantara, 2022.

NB, CMS. "S.V. Subjek." KBBI Daring, 2020. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Nehru Millat Ahmad, Lau Han Sein. "Penanaman Nilai-Nilai Aswaja An- Nahdliyin Dan Tradisi Keagamaan Masyarakat (Upaya Untuk Melestarikan Praktek Keagamaan Masyarakat Dan Filterisasi Terhadap Gejolak Aliran Lain Di Era Modern)." *Journal of Islamic Studies and Humanities* 9, no. 2 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/jish.v9i2.21810>.

Nerita, Siska, Azwar Ananda, and Mukhaiyar. "Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Education and Development* 11, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>.

Rudik Fadli, Amilia. "Pesantren Madani Tebuireng XIV Bintang Peringati Harlah Pertama." Kementerian Agama Provinsi Kepri, 2020. <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/pesantren-madani-tebuireng-xiv-bintang-peringati-harlah-pertama>.

Salim, Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Soesilo, Tritjahjo Danny. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Griya Media, 2013.

Subaidi. *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah an-Nahdliyah*. Jawa Tengah: UNISNU PRESS, 2019.

Syurgawi, Amalia, and Muhammad Yusuf. "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28944/maharot.v4i2.433>.

Thabrani, Ach. "Nadzam Dalam I'Jaz Al Quran Menurut Abdul Qahir Al Jurjani." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v1i1.8>

0.

Yasin, Ilyas. "Guru Profesional, Mutu Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2022).
<https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>.